



Jenis Artikel: *Review Article*

Analisis Hasil Belajar Fisika Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik Tingkat Sekolah Menengah Atas: Kajian Meta-Analisis

Sitta Safira¹, Misbahul Jannah²

¹Prodi Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia

²Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia

Corresponding e-mail: 210204002@student.ar-raniry.ac.id

KEYWORD: Hasil Belajar, Gaya Belajar, Meta-Analisis

ABSTRACT. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis artikel-artikel yang berkaitan dengan analisis hasil belajar fisika ditinjau dari gaya belajar peserta didik tingkat Sekolah Menengah Atas dengan menggunakan pendekatan meta-analisis. Penelitian ini dirancang sebagai meta-analisis terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang diterbitkan dalam rentang waktu 2015-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar visual paling dominan dalam mendukung pemahaman konsep fisika melalui media seperti gambar dan grafik, disusul oleh gaya auditori yang efektif dalam diskusi, serta gaya kinestetik yang bermanfaat dalam pembelajaran berbasis praktik. Namun demikian, faktor lain seperti motivasi dan metode pengajaran juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Kesimpulan dari penelitian ini memperoleh bahwa gaya belajar bukan satu-satunya faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar fisika dan menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran multimodel untuk meningkatkan hasil belajar fisika secara efektif dan inklusif.

1. Pendahuluan

Belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi melalui pengalaman dan pelatihan. Tujuan belajar adalah mengubah tingkah laku, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun seluruh aspek pribadi (Khadijah, 2013). Belajar merupakan proses perubahan perilaku untuk memperoleh pengetahuan dengan melalui serangkaian pengalaman dengan hasil berupa bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap mengenai sikap dan nilai-nilai pengetahuan, kecakapan dasar yang terdapat pada berbagai bidang studi (Lubis, S, 2021). Dalam proses pembelajaran tersebut guru atau pendidik dapat menilai keberhasilan pembelajaran dengan mengamati tingkat keaktifan peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar serta melihat hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik eksternal maupun internal. Faktor eksternal mencakup pengaruh lingkungan, sementara faktor internal meliputi karakteristik peserta didik seperti kecerdasan, motivasi, sikap, dan gaya belajar (Damayanti, A, 2022). Selain itu, hasil belajar juga merupakan output berupa nilai dalam bentuk angka yang diperoleh peserta didik setelah menerima materi pembelajaran melalui tes atau ujian. Hasil belajar mencerminkan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya (Asriyanti, F.D. & Janah, L.A, 2018). Secara umum, hasil belajar adalah kompetensi tertentu dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dicapai oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran (Hamalik, Oemar, 2019).

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, yang memungkinkan adanya perbedaan dalam cara mereka menyerap informasi, baik dari segi jumlah informasi maupun kecepatan penerimaannya (Nurnaifah, I. I., Akhfar, M., & Nursyam, N, 2022). Gaya belajar merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana individu belajar, termasuk cara mereka berkonsentrasi pada proses pembelajaran dan menguasai informasi yang sulit melalui persepsi yang berbeda (Kurniati, A., Fransiska, F., & Sari, A.W, 2019). Selain itu, gaya belajar juga dapat didefinisikan sebagai metode yang digunakan peserta didik dalam mengolah informasi selama proses pembelajaran. Secara umum, gaya belajar mencakup bagaimana seseorang menyerap, mengatur, dan mengolah informasi (Marpaung, J, 2016). Oleh karena itu, setiap individu, termasuk peserta didik, memiliki cara yang berbeda dalam menerima, mengolah, dan mengingat informasi yang diperoleh.

Peserta didik dengan gaya belajar auditori cenderung lebih mudah memahami informasi melalui pendengaran, sementara mereka dengan gaya

belajar kinestetik lebih efektif belajar melalui praktik langsung atau aktivitas fisik. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki gaya belajar visual lebih mudah menerima dan mengolah informasi saat disajikan dalam bentuk gambar, grafik, atau diagram. Meskipun demikian, peserta didik dengan gaya belajar dominan tertentu tetap memiliki sifat gaya belajar lainnya (Yulianci, S., Nurjumiati, N., & Asriyadin, A, 2020). Ketiga jenis gaya belajar ini—visual, auditori, dan kinestetik dapat memengaruhi karakter peserta didik dalam melakukan kegiatan belajarnya (Azis, F. R. N., Pamujo, P., & Yuwono, P.H, 2020). Oleh karena itu, terdapat tiga jenis gaya belajar yang utama, yaitu visual, auditori, dan kinestetik.

Mata pelajaran fisika di tingkat Sekolah Menengah Atas sering dianggap sulit karena menggabungkan konsep-konsep abstrak dan matematis. Selain itu, metode ceramah yang masih sering digunakan cenderung membuat pembelajaran monoton dan hasil belajar siswa kurang memuaskan (Junita, Gusnaeni Novia et al, 2024). Banyak guru kurang memperhatikan gaya belajar peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang optimal. Akibatnya, banyak peserta didik yang belum mampu mengenali gaya belajar dominan mereka, sehingga kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran secara efektif. Pada dasarnya setiap peserta didik memiliki ketiga jenis gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik meskipun salah satunya lebih dominan. Oleh karena itu, peserta didik perlu dibantu untuk mengenali gaya belajarnya agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan tujuan pembelajaran tercapai.

Penelitian ini merupakan meta-analisis yang menganalisis artikel-artikel terkait hasil belajar fisika ditinjau dari gaya belajar peserta didik tingkat sekolah menengah atas. Analisis dilakukan secara deskriptif-kualitatif menggunakan metode *content analysis* yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Meta-analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, mengevaluasi, dan menginterpretasi beberapa penelitian yang relevan dengan kebutuhan atau topik yang diinginkan oleh peneliti. Pada dasarnya, meta-analisis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan besaran efek yang diamati dalam serangkaian penelitian kuantitatif yang membahas masalah penelitian yang sama (Hasana, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Nur Susilawati, Ma'ruf, dan Ahmad Yani menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar peserta didik (Susilawati, S. N., Ma'ruf, dan Yani, A, 2019). Temuan serupa juga diperoleh dari penelitian Ihfa Indira Nurnaifah, Mariani Akhfar, dan Nursyam, yang menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajarnya (Nurnaifah, I. I., Akhfar, M., dan Nursyam, 2022). Sebaliknya, penelitian Nisa Ulmah Mudah menunjukkan bahwa gaya belajar visual

cenderung memberikan hasil belajar fisika yang lebih baik dibanding gaya belajar lainnya. Peserta didik visual lebih efektif belajar melalui media seperti gambar, diagram, dan grafik, sementara auditori memberikan kontribusi yang lebih rendah, dan kinestetik cenderung sedikit tertinggal (Mudah, 2023). Selain itu, penelitian Fifi Anggrasari juga mendapati bahwa gaya belajar visual dominan pada peserta didik diikuti oleh kinestetik, yang berhubungan positif dengan hasil belajar fisika mereka (Anggrasari, F, 2018). Dengan demikian, berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, siswa memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda-beda, seperti visual, auditori, dan kinestetik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan meta-analisis yang lebih mendalam, yang tidak hanya mengevaluasi hasil dari satu atau dua studi, tetapi juga mengkaji beberapa artikel untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai analisis hasil belajar fisika ditinjau dari gaya belajar fisika tingkat sekolah menengah atas. Penelitian sebelumnya cenderung menggunakan metode penelitian ex-post facto, korelasional, deskriptif, serta deskriptif kuantitatif dalam menganalisis hasil belajar berdasarkan gaya belajar peserta didik tingkat Sekolah Menengah Atas.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Analisis hasil belajar fisika ditinjau dari gaya belajar peserta didik tingkat Sekolah Menengah Atas: Kajian Meta-Analisis”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode meta-analisis untuk menganalisis hasil penelitian sebelumnya yang membahas masalah serupa. Artikel yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup 16 artikel relevan yang membahas analisis hasil belajar fisika ditinjau dari gaya belajar peserta didik tingkat sekolah menengah atas. Artikel-artikel tersebut diperoleh dari berbagai platform seperti Google Scholar, Semantic Scholar, Open Knowledge Maps, dan Connected Papers, dengan rentang publikasi tahun 2015-2024. Data dari artikel-artikel tersebut dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi, kemudian dianalisis dengan menelaah artikel yang relevan sesuai dengan fokus penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh dari beberapa sumber adalah sebanyak 16 penelitian. Penelitian ini bersumber dari artikel yang telah diteliti sebelumnya.

Tabel 1. Analisis Data Hasil Belajar Fisika ditinjau dari Gaya Belajar Peserta didik

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|--|--|
| 1 | Ihfa Indira Nurnaifah | Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar fisika siswa | <p>Gaya belajar yang paling banyak digunakan oleh siswa Kelas XI SMAN 9 Pinrang adalah gaya belajar visual sebesar 44%, diikuti oleh gaya belajar kinestetik sebesar 36%, dan gaya belajar auditori yang paling sedikit dengan persentase hanya 20%. Berdasarkan perhitungan menggunakan Microsoft Excel, diperoleh persamaan regresi $Y=86,92998-0,10133X$ $Y = 86,92998 - 0,10133X$, di mana tanda negatif pada koefisien regresi menunjukkan bahwa gaya belajar siswa justru berpengaruh negatif terhadap hasil belajarnya.</p> <p>Selain itu, hasil uji regresi linear menggunakan SPSS 21 menunjukkan nilai signifikansi regresi sebesar 0,263 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), atau gaya belajar siswa tidak memengaruhi hasil belajarnya.</p> |
| 2 | Fitriani Kadir, Imam Permana, dan Nurul Qalby | Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika SMA PGRI MAROS | Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik sering kali mendapatkan hasil belajar fisika yang baik ketika mampu memanfaatkan aktivitas fisiknya, seperti berjalan atau melihat sambil menghafal, meskipun sering |

| | | | |
|---|----------|---|---|
| | | | <p>ditemukan kondisi siswa berkeliaran selama proses pembelajaran. Kontribusi gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar fisika di SMA PGRI Maros adalah 7,31%, dengan jumlah frekuensi 3. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya belajar kinestetik, maka hasil belajar fisika juga meningkat.</p> <p>Siswa dengan gaya belajar auditori lebih mudah memahami pelajaran fisika saat mendengarkan penjelasan guru atau teman. Kontribusi gaya belajar auditori terhadap hasil belajar fisika di SMA PGRI Maros mencapai 44,34%, dengan jumlah frekuensi 19 dari 41 responden. Dengan demikian, semakin tinggi gaya belajar auditori, semakin meningkat pula hasil belajar fisika siswa.</p> <p>Terakhir, siswa dengan gaya belajar visual cenderung meraih hasil belajar fisika yang baik ketika membaca atau belajar di lingkungan yang tidak terganggu oleh keributan. Kontribusi gaya belajar visual terhadap hasil belajar fisika SMA PGRI Maros juga sebesar 44,34%, dengan jumlah frekuensi 19. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya belajar visual, maka hasil belajar fisika siswa semakin meningkat.</p> |
| 3 | Nurdiana | Hubungan Keterampilan Berpikir Kritis Dengan Hasil Belajar Fisika | <p>Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik memperoleh skor hasil belajar fisika tertinggi, yaitu 58,57%. Diikuti oleh peserta didik dengan gaya belajar auditorial yang</p> |

| | | | |
|---|--|--|---|
| | | <p>Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik Kelas Xi Mia Sma Negeri 2 PANGKEP</p> | <p>memperoleh skor hasil 53,65%, sementara peserta didik dengan gaya belajar visual memperoleh skor hasil 49,52%.</p> <p>Meskipun demikian, ketiga gaya belajar auditorial, visual, dan kinestetik memiliki hubungan positif dengan hasil belajar fisika peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri 2 Pangkep.</p> |
| 4 | Fifi Angrasari | <p>Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X MIA di SMA Negeri 2 Takalar</p> | <p>Hasil belajar fisika peserta didik kelas X MIA di SMA Negeri 2 Takalar menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan dengan gaya belajar mereka. Dengan kata lain, semakin sesuai gaya belajar yang diterapkan, semakin baik pula hasil belajar fisika yang dicapai oleh peserta didik.</p> |
| 5 | Hesti Diana Putri, Baiq Septia Azizati, Nurul Aini, dan Joni Rokhmat | <p>Analisis Gaya Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hukum Newton</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar kinestetik memiliki persentase rata-rata sebesar 40%, yang menjadikannya lebih efektif dibandingkan dengan gaya belajar auditori dan visual, yang masing-masing memiliki persentase rata-rata sebanyak 30%. Hal ini dapat terjadi karena kecenderungan gaya belajar siswa dapat berubah seiring dengan terbiasanya mereka memanfaatkan gaya mengajar guru secara maksimal. Gaya belajar tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa.</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar memegang peranan penting terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu,</p> |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | <p>penting bagi seorang guru untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki siswa. Diharapkan guru dapat memahami gaya belajar masing-masing siswa serta mengoptimalkan dan menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar tersebut, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih nyaman. Siswa yang masih memiliki hasil di bawah KKM dapat diberi pembelajaran yang disesuaikan untuk meningkatkan hasil belajar, terutama pada mata pelajaran IPA, sehingga pembelajaran menjadi lebih beragam dan efektif.</p> |
| 6 | Sri Nur Susilawati, Ma'ruf, dan Ahmad Yani | Keterampilan Proses Sains, Gaya Belajar, dan Hasil Belajar Fisika | <p>Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA di SMA Negeri 08 Gowa. Hal ini menunjukkan bahwa faktor gaya belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa di sekolah tersebut.</p> |
| 7 | Novia Junita, Desnita, Asrizal, dan Gusnedi | Analisis hubungan antara gaya belajar dan kreativitas dengan hasil belajar fisika SMA | <p>Hasil belajar fisika menunjukkan adanya hubungan positif dengan gaya belajar. Ini berarti bahwa semakin sesuai gaya belajar yang diterapkan, semakin baik pula hasil belajar fisika yang dicapai oleh siswa. Dengan kata lain, gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa dalam fisika.</p> |
| 8 | Yolanda Dhea Afelia, | Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas | <p>Pada penelitian ini, ditemukan bahwa gaya belajar peserta didik tidak</p> |

| | | | |
|----|---|---|--|
| | dan Agus Prasetyo Utomo | X SMAN 1 Bangorejo dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka | terbatas pada satu jenis gaya saja. Kecenderungan gaya belajar siswa kelas X terbagi sebagai berikut: 64% lebih cenderung menggunakan gaya belajar visual dan auditori, sedangkan 36% lebih memilih gaya belajar kinestetik. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik lebih mudah memahami materi dengan dukungan objek visual dan audio. |
| 9 | Siska Widiawati, Hikmawati, dan Wahyudi | Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI) Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa | Hasil belajar fisika siswa pada materi fluida statis menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap hasil yang dicapai. Gaya belajar visual memberikan hasil terbaik, diikuti oleh gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik berada di urutan terakhir. Hal ini mengindikasikan bahwa gaya belajar siswa dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi fisika. |
| 10 | Suci Febriani, Muhammad Taufik, dan Ni Nyoman Sri Putu Verawati | Pengaruh Model <i>Guided Discovery Learning</i> Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik MAN 1 Mataram Ditinjau Dari Gaya Belajar VAK | Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) dengan hasil belajar fisika peserta didik. Ini berarti bahwa gaya belajar yang diterapkan oleh siswa tidak berhubungan langsung dengan pencapaian mereka dalam pelajaran fisika. |
| 11 | Gunawan, A. Harjono, Dan Imran | Pengaruh Multimedia Interaktif Dan Gaya Belajar Terhadap | Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ini berarti bahwa gaya belajar |

| | | | |
|----|---|---|---|
| | | Penguasaan Konsep Kalor Siswa | yang diterapkan siswa dapat memengaruhi pencapaian mereka dalam proses pembelajaran. |
| 12 | Syahriani Yulianci, Gunawan, Aris Doyan, dan Fenny Febriyanti | Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Siswa Pada Materi Besaran dan Pengukuran | Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan penguasaan konsep fisika siswa. Dengan kata lain, gaya belajar yang diterapkan siswa tidak memengaruhi secara signifikan sejauh mana mereka menguasai konsep-konsep fisika. |
| 13 | Erniyanti, Zulkarnaen, dan Didik Supriyadi | Analisis Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X-9 SMA Negeri 1 Samarinda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas X-9 cenderung memiliki gaya belajar visual yang lebih dominan. Keaktifan belajar peserta didik dalam kelas ini tergolong sangat baik. Keaktifan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk gaya belajar yang diterapkan oleh siswa. |
| 14 | Syahriani Yulianci, Nurjumiati, dan Asriyadin | Analisis Karakteristik Gaya Belajar VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) Siswa Pada Pembelajaran Fisika | Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas X yang mengikuti pembelajaran fisika lebih cenderung mengandalkan gaya belajar auditori. Hal ini berarti bahwa mereka lebih mudah memahami materi dengan mendengarkan penjelasan dari guru atau sumber audio lainnya. |
| 15 | Junierissa Marpaung | Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa | Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar sangat berhubungan dengan cara siswa mentransfer ilmu yang diperoleh, baik selama proses belajar di kelas maupun saat belajar di rumah. Dengan memahami gaya belajar mereka, siswa dapat mengembangkan strategi yang lebih |

| | | | |
|----|------------------------------|--|---|
| | | | efektif untuk meningkatkan prestasi belajar. |
| 16 | Muhamad Sahri dan Zulkarnaen | Identifikasi Karakteristik Peserta Didik Sebagai Acuan Perencanaan Pembelajaran Fisika di SMA Negeri 2 Samarinda | Data yang diperoleh menunjukkan bahwa gaya belajar yang paling dominan di antara peserta didik adalah gaya belajar visual. Gaya belajar kinestetik menempati urutan kedua, sementara gaya belajar auditori berada di urutan terakhir. |

Tabel 1 menunjukkan hasil penelusuran terkait hasil belajar fisika peserta didik tingkat Sekolah Menengah Atas berdasarkan gaya belajar. Data yang disajikan mencakup nama peneliti, judul penelitian, tahun, metode penelitian, dan hasil penelitian.

Berdasarkan data pada Tabel 1, terlihat adanya perbedaan dalam hasil penelitian yang membahas hasil belajar fisika yang ditinjau dari gaya belajar peserta didik. Gaya belajar peserta didik dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Hasil analisis menunjukkan variasi hasil yang diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu.

3.1 Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual melibatkan kemampuan siswa untuk memahami informasi melalui penglihatan, seperti membaca, melihat gambar, grafik, atau diagram (Rusman, 2017). Berdasarkan berbagai penelitian, gaya belajar visual sering kali menjadi gaya yang paling dominan. Sebagai contoh, penelitian oleh Fitriani Kadir, Imam Permana, dan Nurul Qalby (2020) menyatakan bahwa gaya belajar visual memberikan kontribusi signifikan sebesar 44,34% terhadap hasil belajar fisika. Penelitian oleh Gunawan et al. (2016) juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual lebih efektif menguasai konsep fisika dengan menggunakan multimedia interaktif. Penelitian lainnya oleh Erniyanti et al. (2022) dan Muhammad Sahri dan Zulkarnaen (2022) juga sejalan dengan temuan tersebut. Namun, penelitian oleh Ihfa Indira Nurnaifah (2022) menunjukkan bahwa meskipun gaya belajar visual dominan, pengaruhnya terhadap hasil belajar bisa bersifat negatif dalam kondisi tertentu, yang

mengindikasikan adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut.

3.2 Gaya Belajar Auditori

Gaya belajar auditori melibatkan proses pembelajaran melalui pendengaran, seperti mendengarkan penjelasan guru, diskusi kelompok, atau rekaman audio (Rusman, 2017). Berbagai penelitian menunjukkan kontribusi gaya belajar auditori terhadap hasil belajar fisika, meskipun dengan pengaruh yang bervariasi. Penelitian oleh Nurdiana (2020) menunjukkan bahwa siswa dengan gaya auditori mencatat skor hasil belajar sebesar 53,65%, lebih tinggi dibandingkan dengan gaya visual (49,52%) tetapi lebih rendah daripada gaya kinestetik (58,57%). Penelitian lain oleh Fitriani Kadir et al. (2020) menyatakan bahwa gaya auditori memberikan kontribusi yang sama besar dengan gaya visual, yaitu 44,34%, terhadap hasil belajar fisika di SMA PGRI Maros. Selain itu, Syahrani Yulianci et al. (2020) menemukan bahwa siswa kelas X lebih cenderung menggunakan gaya auditori dalam pembelajaran fisika, yang mempermudah pemahaman mereka terhadap materi berbasis diskusi atau penjelasan lisan.

3.3 Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik melibatkan aktivitas fisik dalam proses pembelajaran, seperti praktik, eksperimen, atau simulasi. Penelitian Hesti Diana Putri et al. (2023) menunjukkan bahwa gaya belajar kinestetik memiliki efektivitas sebesar 40%, lebih tinggi dibandingkan dengan auditori dan visual dalam pembelajaran materi hukum Newton. Hal ini mendukung argumen bahwa gaya kinestetik sangat relevan untuk materi yang membutuhkan aktivitas fisik atau praktikum. Namun, kontribusi gaya kinestetik lebih rendah dalam konteks pembelajaran yang lebih abstrak, seperti yang ditemukan dalam penelitian Fitriani Kadir et al. (2020), di mana kontribusi kinestetik hanya sebesar 7,31%. Penelitian Yolanda Dhea Afelia et al. (2024) juga menyebutkan bahwa hanya 36% siswa cenderung menggunakan gaya kinestetik, sementara 64% lebih memilih kombinasi visual dan auditori.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar fisika. Fifi Angrasari (2018) menemukan hubungan positif yang signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar fisika siswa kelas X MIA di SMA Negeri 2 Takalar. Penelitian Novia Junita, Desnita, Asrizal, dan Gusnedi (2017) juga mendukung temuan ini dengan menyatakan adanya hubungan positif antara gaya belajar dengan hasil belajar fisika. Siska Widiawati, Hikmawati, dan Wahyudi (2017) menyatakan bahwa hasil belajar fisika pada

materi fluida statis dipengaruhi oleh gaya belajar, dengan efektivitas berurutan dari gaya visual, auditori, hingga kinestetik. Penelitian Gunawan, A. Harjono, dan Imran (2017) menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap penguasaan konsep fisika pada materi kalor, meningkatkan pemahaman konsep siswa. Selain itu, penelitian oleh Junierissa Marpaung (2015) juga menunjukkan hubungan gaya belajar dengan strategi siswa dalam mentransfer ilmu, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar fisika.

Namun, tidak semua penelitian menunjukkan hubungan positif. Penelitian oleh Sri Nur Susilawati et al. (2020) dan Suci Febriani et al. (2019) menunjukkan bahwa gaya belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar fisika. Hal tersebut sejalan dengan temuan Ihfa Indira Nurnaifah (2020) yang menemukan koefisien negatif dalam regresi antara gaya belajar dan hasil belajar.

Hasil yang tidak signifikan pada beberapa penelitian mengindikasikan bahwa gaya belajar bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi hasil belajar. Faktor lain seperti motivasi siswa, kreativitas guru dalam menyusun metode pengajaran, dan lingkungan belajar juga berperan penting. Penelitian yang menunjukkan hubungan positif antara gaya belajar dan hasil belajar menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran multimodal, di mana guru mengintegrasikan berbagai gaya belajar dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung kebutuhan individu siswa.

4. Kesimpulan

Hasil meta-analisis terhadap 16 penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar mempengaruhi hasil belajar fisika dengan cara yang bervariasi. Tiga gaya belajar utama yang diidentifikasi adalah visual, auditori, dan kinestetik. Siswa dengan gaya visual lebih efektif menyerap informasi lewat media visual, sementara gaya auditori juga berkontribusi positif meski sedikit lebih rendah. Gaya kinestetik lebih relevan dalam pembelajaran praktik, namun berpengaruh lebih kecil pada materi fisika yang abstrak. Beberapa penelitian menunjukkan hubungan positif antara gaya belajar dan hasil belajar, sementara lainnya tidak. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar bukan satu-satunya faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar fisika, karena motivasi, kreativitas guru, dan lingkungan belajar juga penting. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menggunakan pendekatan multimodel yang menggabungkan berbagai gaya belajar, untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan mendukung siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu dalam penelitian ini. Kemudian penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang setia mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.

Keterlibatan Penulis

SS membuat rancangan penelitian dan pengumpulan data, MJ membimbing dan merevisi hal-hal yang dalam penelitian dianggap kurang sesuai.

Daftar Pustaka

- Afelia, Y. D., & Utomo, A. P. 2023. Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Bangorejo dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 1(2), 1-9.
- Aini, N., Putri, H. D., Azizati, B. S., & Rokhmat, J. 2024. Analisis Gaya Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hukum Newton. *Contextual Natural Science Education Journal*. 2(1), 25-31.
- Angrasari, F. 2018. Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X MIA di SMA N 2 Takalar. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 6(2), 225-234.
- Asriyanti, F. D., & Janah, L. A. 2018. Analisis gaya belajar ditinjau dari hasil belajar siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*. 3(2), 183-187.
- Azis, F. R. N., Pamujo, P., & Yuwono, P. H. 2020. Analisis Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Siswa Berprestasi Di SD Negeri Ajibarang Wetan. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*. 6(1), 26-31.
- Damayanti, A. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*. 1(1), 99-108.
- Febriani, S., Taufik, M., & Verawati, N. N. S. P. 2019. Pengaruh model guided discovery learning dengan metode eksperimen terhadap hasil belajar fisika peserta didik MAN 1 Mataram ditinjau dari gaya belajar VAK. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*. 5(1), 82-90.
- Gunawan, G., Harjono, A., & Imran, I. 2016. Pengaruh Multimedia Interaktif dan Gaya Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Kalor Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. 12(2), 118-125.
- Hamalik, Oemar. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta, Bumi Aksara
- Hasana, N. 2016. *Skripsi Meta-Analisis Kualitatif Skripsi Mahasiswa Berbasis Inkuiri Database Biologi Unnes 2014*. Semarang
- Kadir, F., Permana, I., & Qalby, N. 2020. Pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar fisika SMA PGRI Maros. *Karst: Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya*. 3(1), 1-5.
- Khadijah. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung, Citapustaka Media
- Kurniati, A., Fransiska, F., & Sari, A. W. 2019. Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Manis Rayakecamatan Sepauk Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*. 5(1), 87-103.

- Lubis, M. S. 2021. *Belajar Dan Mengajar Sebagai Suatu Proses Pendidikan Yang Berkemajuan. Jurnal Literasiologi. 5 (2), 95-105.*
- Marpaung, J. 2015. Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program. 2(2).*
- Mudah, N. U. 2023. Analisis Karakteristik Gaya Belajar Peserta Didik Kelas X5 IPA SMAN 1 Surakarta. *Jurnal Muara Pendidikan. 8(1), 67-73.*
- Junita, N., Desnita, D., Asrizal, A., & Gusnedi, G. 2024. Analysis of the relationship between learning styles and creativity with high school Physics learning outcomes. *ORBITA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika. 10(1), 43-51.*
- Nurdiana, N. 2021. *Hubungan keterampilan berpikir kritis dengan hasil belajar fisika ditinjau dari gaya belajar peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri 2 Pangkep* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Nurnaifah, I. I., Akhfar, M., & Nursyam, N. 2022. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Al-Irsyad Journal of Physics Education. 1(2), 84-92.*
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta, Kencana
- Sahri, M., & Zulkarnaen, Z. 2022. Identifikasi Karakteristik Peserta Didik Sebagai Acuan Perencanaan Pembelajaran Fisika di SMA Negeri 2 Samarinda. In *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman.* Vol. 3, pp. 117-120.
- Susilawati, S. N., & Yani, A. 2019. Keterampilan Proses Sains, Gaya Belajar, dan Hasil Belajar Fisika. *Vidya Karya. 34(2), 170-180.*
- Widiawati, S., Hikmawati, W., & Wahyudi, W. 2018. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe group investigation (GI) terhadap hasil belajar fisika ditinjau dari gaya belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi. 4(1), 49-55.*
- Yulianci, S., Gunawan, G., Doyan, A., & Febriyanti, F. 2019. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Siswa Pada Materi Besaran dan Pengukuran. *Jurnal Pendidikan MIPA. 9(2), 123-127.*
- Yulianci, S., Nurjumiaty, N., & Asriyadin, A. 2020. Analisis Karakteristik Gaya Belajar VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) Siswa Pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan MIPA. 10(1), 40-44.*

